

TUGAS AKHIR

**TINGKAT KESIAPAN AKSESIBILITAS WISATA DALAM MENGINTEGRASIKAN
OBYEK WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR BAGIAN TIMUR**



Oleh :

ANDRETA HAYU DELAMARTHA

I0616006

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai Jenjang Sarjana Strata-1
Perencanaan Wilayah dan Kota**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

202

commit to user

PENGESAHAN

**TINGKAT KESIAPAN AKSESIBILITAS WISATA DALAM MENGINTEGRASIKAN
OBYEK WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR BAGIAN TIMUR**

Disusun oleh:

ANDRETA HAYU DELAMARTHA

I0616006


Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Akhir Tugas Akhir pada Tanggal 24 Februari 2021

Menyetujui

Surakarta, 26 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Galing Yudana, M.T.
NIP. 196201291987031002


Erma Fitria Rini, S.T., M.T.
NIP. 198905292015042003

Mengesahkan,

Kepala Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota




Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196407111991032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreta Hayu Delamartha
NIM : I0616006
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“TINGKAT KESIAPAN AKSESIBILITAS WISATA DALAM MENGINTEGRASIKAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR BAGIAN TIMUR”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 24 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Andreta Hayu Delamartha

NIM. I0616006

ABSTRAK**TINGKAT KESIAPAN AKSESIBILITAS WISATA DALAM MENGINTEGRASIKAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR BAGIAN TIMUR**

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan dalam rangka memberikan kepuasan atau hiburan terhadap seseorang dan hanya memiliki sifat sementara. Terdapat 5 komponen penting dalam pariwisata atau biasa disebut *5A's Tourism*, salah satunya adalah Aksesibilitas. Aksesibilitas wisata merupakan segala macam kemudahan yang dapat dirasakan oleh wisatawan dalam melakukan pergerakan saat perjalanan wisata. Aksesibilitas wisata terdiri dari komponen fisik maupun non fisik yang meliputi sarana penunjang pariwisata, prasarana penunjang pariwisata, informasi mengenai obyek wisata, waktu, dan manajemen aksesibilitas wisata. Untuk itu, penyelenggaraan aksesibilitas wisata harus menjadi perhatian penting bagi daerah yang menjadikan pariwisata sebagai komoditas utamanya agar mampu mewujudkan pariwisata yang terintegrasi dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi segala pihak. Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten yang menjadikan pariwisata sebagai *branding* utama daerahnya sejak tahun 1992 hingga memiliki julukan sebagai BUMI INTANPARI (Industri, Pertanian dan Pariwisata) dan memiliki lebih dari 50 obyek wisata baik unggulan, andalan maupun potensial yang tersebar di bagian timur kabupaten ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan aksesibilitas wisata dalam mengintegrasikan obyek wisata di Kabupaten Karanganyar bagian timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik skoring menggunakan Skala Likert dengan 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder melalui survei kuisioner, observasi lapangan, studi literatur, dan studi dokumen dari dinas terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan aksesibilitas wisata di Kabupaten Karanganyar bagian timur dalam mengintegrasikan obyek wisata memiliki tingkat kesiapan yang sedang dengan perolehan skor sebesar 11,06. Selain itu, terdapat 3 jenis integrasi yang terbentuk dalam penyelenggaraan aksesibilitas wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur yaitu integrasi secara fisik, koordinasi dan informasi.

Kata Kunci: Aksesibilitas wisata, integrasi, kesiapan, pariwisata

ABSTRACT***READINESS LEVEL OF TOURISM ACCESSIBILITY IN INTEGRATING TOURISM OBJECTS IN THE EASTERN OF KARANGANYAR REGENCY***

Tourism is an activity to provide satisfaction or entertainment to someone but it is only temporarily. There are five important components in tourism or commonly called 5A's Tourism, one of them is Accesibility. Tourism accessibility is all kinds of conveniences that can be felt by tourists while moving during a tour. Tourism accessibility consists of physical and non-physical components such as tourism supporting facilities, tourism supporting infrastructure, information about tourism objects, time, and tourism accessibility management. Tourism accessibility must be an important concern for regions that make tourism as its main comodity in order to realize integrated and sustainable tourism to provide satisfaction for all people. Karanganyar Regency is a district that has made tourism as its main comodity since 1992 so it is known as BUMI INTANPARI (Industry, Agriculture and Tourism) and has more than 50 tourism objects in the eastern part of this district. This study aims to determine the readiness level of tourism accessibility in integrating tourism objects in The Eastern of Karanganyar Regency. The method used in this research is quantitative research methods with scoring techniques using a Likert Scale with 3 levels of readiness (high, moderate and low). Primary and secondary data collection techniques were carried out through questionnaire surveys, observations, literature studies, and document studies from related agencies. The results showed that the implementation of tourism accessibility in integrating tourism objects in The Eastern of Karanganyar Regency had a moderate level of readiness with a score of 11.06. In addition, there are 3 types of integration formed in the implementation of tourism accessibility in The Eastern of Karanganyar Regency, namely physical, coordination and information integration.

Keywords : *Integration, readiness, tourism, tourism accesibility*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat, berkat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Tingkat Kesiapan Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar Bagian Timur” dengan baik. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan ilmiah guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.PWK) untuk mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyelesaian tulisan ini, tidak jarang penulis menemukan banyak hambatan dan rintangan. Namun, kondisi tersebut tidak membuat penulis menyerah dan berputus asa, hal ini tidak lepas dari adanya bimbingan maupun bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar nilainya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti baik secara moril maupun materil yang tak ternilai selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ir. Galing Yudana, M.T. selaku dosen pembimbing pertama Tugas Akhir yang selalu sabar, bijak dan senantiasa memberikan masukan serta saran tanpa henti kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Erma Fitria Rini, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir yang selalu sabar, memberikan semangat, motivasi, serta selalu berkenan meluangkan waktu dan tenaga kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Paramita Rahayu, S.T.,M.T.,M.Sc., Dr. Murtanti Jani Rahayu,S.T.,M.T., dan (Alm) Ir. Kuswanto Nurhadi, MSP. selaku dosen penguji pertama dan kedua yang senantiasa memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun kepada penulis sehingga Tugas Akhrit ini dapat terselesaikan denngan baik.
6. Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc.,Ph.D. selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret beserta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.

8. Wisatawan di Kabupaten Karanganyar yang bersedia menjadi narasumber untuk memberikan informasi dan rekomendasi terkait topik Tugas Akhir ini.
9. Instansi terkait yang meliputi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga serta Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar yang sudah terbuka dan berkenan untuk memberikan informasi maupun data selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
10. Agnes Kristi Damayanti dan Agnes Laras Kusumastuti yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Teman-teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS angkatan 2016 dan semua pihak yang senantiasa memberikan bantuan maupun dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan baik dalam segi kemampuan, pengetahuan maupun pengalaman dalam penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun guna kesempurnaan Tugas Akhir ini dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat baik wawasan maupun pengetahuan bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian yang akan datang.

Surakarta, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	9
1.4.3 Ruang Lingkup Waktu.....	9
1.5 Posisi Penelitian	9
1.5.1 Posisi Penelitian dalam Ranah Perencanaan Wilayah dan Kota	9
1.5.2 Posisi Penelitian terhadap Penelitian yang Sudah Ada Sebelumnya.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12
1.7 Alur Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Pembahasan	14
BAB 2 TINJAUAN TEORI	15
2.1 Pariwisata	15
2.1.1 Definisi Pariwisata.....	15
2.1.2 Jenis Pariwisata.....	15

2.1.3	Komponen Pariwisata.....	15
2.1.4	Obyek Wisata	16
2.2	Transportasi.....	17
2.3	Aksesibilitas	17
2.3.1	Definisi Aksesibilitas.....	17
2.3.2	Definisi Aksesibilitas Wisata.....	17
2.3.3	Komponen Aksesibilitas Wisata.....	18
2.4	Integrasi.....	24
2.4.1	Definisi Integrasi	24
2.4.2	Definisi Integrasi Obyek Wisata.....	24
2.5	Kesiapan.....	25
2.5.1	Definisi Kesiapan	25
2.5.2	Kesiapan Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata	26
2.6	Variabel Penelitian	26
BAB 3 METODE PENELITIAN		29
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
3.2	Kerangka Rancang Penelitian	30
3.2.1	Tahap Persiapan.....	30
3.2.2	Tahap Pelaksanaan	30
3.2.3	Tahap Akhir.....	31
3.3	Definisi Operasional.....	33
3.3.1	Sarana Penunjang Pariwisata.....	33
3.3.1.1	Sarana Transportasi Umum dari dan Menuju ke Bandara	33
3.3.1.2	Sarana Transportasi Umum Menuju DTW	33
3.3.1.3	Sarana Parkir	33
3.3.1.4	Terminal dan Bandara	33
3.3.1.5	Akses Multimoda	33
3.3.1.6	Sarana Transportasi Umum yang Aman, Nyaman, Mampu Memenuhi Kebutuhan Wisatawan serta Ramah bagi Kaum Difabel	34
3.3.2	Prasarana Penunjang Pariwisata	36
3.3.2.1	Jaringan Jalan yang Menghubungkan Obyek Wisata	36
3.3.2.2	Rute Angkutan Umum yang Menghubungkan Antar Obyek Wisata.....	36
3.3.3	Waktu.....	36
3.3.3.1	Waktu yang Diperlukan Wisatawan untuk Menuju DTW.....	36
3.3.3.2	Waktu Tunggu Kedatangan Angkutan Umum.....	36

3.3.4 Informasi Mengenai Obyek Wisata.....	36
3.3.4.1 Informasi yang Memuat Lokasi Obyek Wisata.....	36
3.3.4.2 Pusat Informasi.....	37
3.3.5 Manajemen Aksesibilitas Wisata.....	37
3.3.5.1 Stakeholder Terkait	37
3.3.5.2 Pembiayaan	37
3.3.5.3 Keterlibatan Masyarakat (<i>community involment</i>)	37
3.4 Kebutuhan Data dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data Primer	40
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder	40
3.6 Obyek, Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.6.1 Obyek Penelitian.....	40
3.6.2 Populasi Penelitian	40
3.6.3 Sampel Penelitian	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Kerangka Analisis.....	44
3.7.2 Analisis Ketersediaan Sarana, Prasarana, Informasi, dan Manajemen dalam Pengelolaan Aksesibilitas Wisata.....	46
3.7.3 Analisis Kemampuan Moda Transportasi Umum untuk Menciptakan Rasa Aman, Nyaman, Mampu Memenuhi Kebutuhan Wisatawan, dan Ramah bagi Kaum Difabel.....	46
3.7.4 Analisis Waktu yang Diperlukan Wisatawan untuk Melakukan Perjalanan Wisata.....	46
3.7.5 Analisis Skoring Tingkat Kesiapan Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar Bagian Timur	47
BAB 4 DATA DAN ANALISIS	50
4.1 Gambaran Umum Aksesibilitas Wisata di Kabupaten Karanganyar Bagian Timur	50
4.2 Analisis Ketersediaan Sarana, Prasarana, Informasi dan Mannagemen Aksesibilitas Wisata.....	53
4.2.1 Sarana Penunjang Wisata	53
4.2.1.1 Analisis Ketersediaan Sarana Transportasi Umum Menuju DTW	53
4.2.1.2 Analisis Ketersediaan Sarana Transportasi Umum dari dan Menuju Bandara	54
4.2.1.3 Analisis Ketersediaan Sarana Parkir	54

4.2.1.4 Analisis Ketersediaan Terminal dan Bandara	56
4.2.1.5 Analisis Ketersediaan Akses Multimoda	59
4.2.2 Prasarana Penunjang Pariwisata	60
4.2.2.1 Analisis Ketersediaan Jaringan Jalan yang Menghubungkan Obyek Wisata.....	60
4.2.2.2 Analisis Ketersediaan dan Jangkauan Rute Angkutan Umum yang Menghubungkan Obyek Wisata Unggulan dan Andalan di Kabupaten Karanganyar Bagian Timur	66
4.2.3 Informasi Mengenai Obyek Wisata	72
4.2.3.1 Analisis Ketersediaan Rambu Petunjuk Arah yang Memuat Informasi Mengenai Obyek Wisata	72
4.2.3.2 Analisis Ketersediaan Pusat Informasi	76
4.2.4 Manajemen Aksesibilitas Wisata.....	78
4.2.4.1 Stakeholder Terkait	78
4.2.4.2 Pembiayaan	81
4.2.4.3 Keterlibatan Masyarakat	82
4.3 Analisis Kemampuan Moda Transportasi Umum dalam Menciptakan Rasa Aman, Nyaman, Mampu Memenuhi Kebutuhan Wisatawan dan Ramah bagi Kaum Difabel.....	83
4.4 Analisis Waktu yang Dibutuhkan Wisatawan untuk Melakukan Perjalanan Wisata	86
4.4.1 Waktu Rata-rata yang Dibutuhkan Wisatawan untuk Melakukan Perjalanan Wisata	86
4.4.2 Ketepatan Kedatangan Angkutan Umum Sesuai dengan Jadwal	86
4.5 Hasil Rekapitulasi Analisis Skoring Terhadap Seluruh Variabel Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	87
BAB 5 PEMBAHASAN	90
5.1 Sarana Penunjang Pariwisata	90
5.2 Prasarana Penunjang Pariwisata.....	93
5.3 Waktu	94
5.4 Informasi Mengenai Obyek Wisata.....	95
5.5 Manajemen Aksesibilitas Wisata	96
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Rekomendasi	99

6.2.1 Rekomendasi Pengembangan Aksesibilitas Wisata di Kabupaten Karanganyar Bagian Timur	99
6.2.2 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Ideal Pengembangan Wisata Kota dengan Konsep 4A+CI.....	1
Gambar 1.2 Peta Kawasan Penelitian beserta Persebaran Obyek Wisata	8
Gambar 1.3 Skema Posisi Penelitian dalam Ranah PWK.....	10
Gambar 1.4 Diagram Alur Penelitian	13
Gambar 2.1 Diagram Taksonomi Teori.....	28
Gambar 3.1 Kerangka Rancang Penelitian.....	32
Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Peta Kawasan Penelitian beserta Persebaran Obyek Wisata	51
Gambar 4.2 Moda Transportasi Umum yang Beroperasi di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	52
Gambar 4.3 Sarana Parkir di Obyek Wisata Bukit Sekipan, Cemoro Sewu, dan Pertapaan Pringgodani.....	55
Gambar 4.4 Diagram Prosentase Ketersediaan Lahan Parkir di Obyek Wisata Unggulan dan Andalan di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	56
Gambar 4.5 Peta Persebaran Terminal, Stasiun dan Bandara di Kabupaten Karanganyar dan Sekitarnya	58
Gambar 4.6 Skema Akses Multimoda yang Mungkin Terbentuk dari Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar menuju Bandara Adi Soemarmo	59
Gambar 4.7 Peta Ketersediaan Jaringan Jalan di Kabupaten Karanganyar bagian Timur..	65
Gambar 4.8 Peta Ketersediaan Rute Trayek Transportasi Umum di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	69
Gambar 4.9 Peta Jangkauan Pelayanan Transportasi Umum di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	70
Gambar 4.10 Prosentase Ketersediaan Rute Trayek dan Jangkauan Pelayanan Angkutan Umum yang Mengintegrasikan Obyek Wisata Andalan dan Unggulan di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	72
Gambar 4.11 Peta Ketersediaan dan Persebaran Rambu Petunjuk Arah Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	75
Gambar 4.12 Peta Ketersediaan <i>Tourism Information Centre</i> di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	77
Gambar 4.13 Kondisi TIC Makuthoromo yang Kosong , Banyak Toko Tutup dan Tidak Ada Pegawai TIC yang Berjaga untuk Melayani Pengunjung	79

Gambar 4.14 Kondisi Bangunan TIC Makuthoromo yang Terbengkalai dan Kotor 80

Gambar 4.15 Kondisi Papan Informasi Wisata yang Rusak dan Terbengkalai..... 80

Gambar 4.16 Kondisi Halte Bus yang Terbengkalai dan Tidak Ramah Terhadap
Wisatawan Berkebutuhan Khusus..... 81

Gambar 4.17 Diagram Prosentase Waktu yang Dibutuhkan Wisatawan untuk
Melakukan Perjalanan Wisata 86

Gambar 4.18 Diagram Prosentase Waktu yang Dibutuhkan Wisatawan untuk
Menunggu Kedatangan Transportasi Umum 87

Gambar 5.1 Diagram *fish bone* tingkat kesiapan aksesibilitas wisata dalam
mengintegrasikan obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.. 98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar	5
Tabel 1.2 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Sebelumnya	11
Tabel 2.1 Teori Aksesibilitas Wisata.....	18
Tabel 2.2 Sintesis Komponen Aksesibilitas Wisata	23
Tabel 2.3 Variabel dan Sub Variabel Tingkat Kesiapan Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata	26
Tabel 3.1 Kebutuhan Data dan Sumber Data	38
Tabel 3.2 RataRata Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2018	41
Tabel 3.3 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian di Obyek Wisata Andalan dan Unggulan.	42
Tabel 3.4 Distribusi Perolehan Sampel di Obyek Wisata Andalan dan Unggulan	43
Tabel 3.5 Tiga Tingkatan Kesiapan.....	47
Tabel 3.6 Pengelompokan Tingkatan Kesiapan beserta Intervalnya.....	47
Tabel 3.7 Skoring Parameter Variabel dan Sub Variabel.....	49
Tabel 4.1 Data Angkutan Umum Kabupaten Karanganyar tahun 2020.....	53
Tabel 4.2 Ketersediaan Sarana Parkir di Obyek Wisata Unggulan dan Andalan di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	55
Tabel 4.3 Ketersediaan Terminal dan Bandara di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.	56
Tabel 4.4 Ketersediaan Jaringan Jalan yang Menghubungkan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	61
Tabel 4.5 Angkutan Orang dalam Trayek Kabupaten Karanganyar tahun 2020	66
Tabel 4.6 Rute Trayek Bus AKDP di Kabupaten Karanganyar bagian Timur th 2020	67
Tabel 4.7 Rute Trayek Bus AKAP di Kabupaten Karanganyar bagian Timur th 2020	68
Tabel 4.8 Analisis Ketersediaan Rute Trayek Angkutan Umum yang Menghubungkan Obyek Wisata Andalan dan Unggulan di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	71
Tabel 4.9 Analisis Ketersediaan Rambu Petunjuk Arah yang Memuat Informasi Mengenai Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur	73
Tabel 4.10 Analisis Ketersediaan TIC di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	76
Tabel 4.11 Analisis Peran Stakeholder Terkait dalam Mengelola Aksesibilitas Wisata dalam Upaya Mengintegrasikan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar	

bagian Timur th 2018.....	78
Tabel 4.12 Ketersediaan dan Sumber Pembiayaan dalam Pengelolaan Aksesibilitas Wisata di Kabupaten Karanganyar tahun 2018	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas	84
Tabel 4.15 Hasil Survei Kuisisioner Mengenai Kemampuan Moda Transportasi Umum untuk Menciptakan Rasa Aman, Nyaman, Memenuhi Kebutuhan Wisatawan serta Ramah bagi Kaum Difabel.....	85
Tabel 4.16 Pengelompokan Tingkatan Kemampuan Moda Transportasi Umum dalam Menciptakan Rasa Aman, Nyaman, Memenuhi Kebutuhan Wisatawan serta Ramah bagi Kaum Difabel.....	85
Tabel 4.17 Waktu yang Dibutuhkan Wisatawan untuk Melakukan Perjalanan Wisata.....	86
Tabel 4.18 Ketepatan Waktu Kedatangan Angkutan Umum Sesuai Jadwal.....	87
Tabel 4.19 Hasil Analisis Skoring Mengenai Tingkat Kesiapan Aksesibilitas Wisata dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar bagian Timur.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Survei	I
Lampiran 2 Scan Kuisisioner Survei yang Sudah diisi Oleh Wisatawan	III
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Survei Kuisisioner	V
Lampiran 4 Borang Survei Observasi	VII
Lampiran 5 Laporan Realisasi Anggaran DISHUB-PKP Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2018	IX
Lampiran 6 Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Belanja Langsung Menurut Program dan Kegiatan SKPD DISPARPORA Kabupaten Karanganyar Th 2018	XI
Lampiran 7 Lembar Asistensi	XII
Lampiran 8 Dokumentasi Survey Lapangan	XIII

